



## KEANEKARAGAMAN SEMUT PADA TIGA JENIS TEGAKAN DI HUTAN WANAGAMA

### INTISARI

Semut merupakan serangga yang paling umum dijumpai dan mempunyai populasi yang sangat besar. Di dalam ekosistem hutan semut berperan sebagai predator, pemakan bangkai, pemakan tepung sari, pemakan biji, pemakan nektar, dekomposer dan parasit. Di hutan Wanagama terdapat beberapa tegakan dengan karakteristik lingkungan yang berbeda sehingga berpengaruh terhadap kelimpahan dan keanekaragaman semut. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kelimpahan dan keanekaragaman semut pada tegakan *Acacia mangium*, *Eucalyptus* spp., dan *Tectona grandis*.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari (musim hujan) dan bulan Agustus (musim kemarau) tahun 2006, di petak 17 hutan Wanagama. Pengambilan sampel semut dilakukan dengan metode *pit fall trap* sebanyak 40 perangkap pada masing-masing tegakan. Pengukuran faktor lingkungan berupa kadar lengas tanah dan seresah, pH (H<sub>2</sub>O) tanah, ketebalan seresah, kerapatan dan keanekaragaman tumbuhan bawah.

Hasil penelitian menunjukkan kelimpahan semut tertinggi pada tegakan *A. mangium* diikuti tegakan *Eucalyptus* spp. dan tegakan *T. grandis*. Pada tegakan *A. mangium* terdapat 9 genera semut, pada tegakan *Eucalyptus* spp. terdapat 11 genera semut dan pada tegakan *T. grandis* 7 genera semut. Selain itu, komposisi dan dominansi semut pada suatu tegakan sangat ditentukan oleh faktor lingkungan pada masing-masing tegakan. Di tegakan *A. mangium* dan *Eucalyptus* spp. didominasi oleh *Monomorium*. Sedangkan di tegakan *T. grandis* didominasi oleh *Odontoponera* dan *Oecophylla*.

Kata kunci : Semut, tegakan hutan Wanagama

## ANT DIVERSTIY IN THREE TYPES OF STANDS IN WANAGAMA FOREST

### ABSTRACT

Ants are the most widely distributed and abundant of social insect. In forest ecosystem, ants take roles as predators, scavengers, pollen eaters, seed eaters, nectar eaters, decomposers, and parasites. In Wanagama forest, there are some stands with different environmental characteristics influencing the abundance and diversity of ants. The objectives of the study were to know abundance and diversity of ants in *Acacia mangium*, *Eucalyptus* spp., and *Tectona grandis* stands.

The research was carried out in February (rainy season) and August (dry season) 2006, at compartment 17 of Wanagama forest. Ants were sampled using pit fall trap method with 40 traps in each stand. Environmental factors such as soil and litter water content, soil pH (H<sub>2</sub>O), litter thickness, density and diversity of ground cover were determined.

The results showed that the highest abundance of ant was found in *A. mangium* stand, followed by *Eucalyptus* spp. and *T. grandis* stands. The number of ant genera was 9 in *A. Mangium* stand, 11 in *Eucalyptus* spp. stand and 7 genera in *T. grandis* stand. Environmental factors scened to affect ant taxa composition. *Monomorium* was the most dominant genus in stands of *A. Mangium* and *Eucalyptus* spp. *Odontoponera* and *Oecophylla* were the most dominant taxa in *T. grandis* stand.

Keywords: Ants, stand of Wanagama forest